

---

## PENGARUH EDUKASI PERMESURI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENCEGAH PRURITUS VULVAE

Oleh;

Cut Indri Hidayami<sup>1)</sup>, Jumiati Riskiyani Dwi Nandia<sup>2)</sup>

- 1) Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Email: [cutindrihidayami@gmail.com](mailto:cutindrihidayami@gmail.com)
- 2) Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Email: [j.riskiyanidwinandia@ump.ac.id](mailto:j.riskiyanidwinandia@ump.ac.id)

### ABSTRAK

**Latar belakang;** Statistik Indonesia menunjukkan 63 juta dari 69,4 juta remaja memiliki perilaku kebersihan buruk dikarenakan mereka tidak merawat alat kelaminnya saat menstruasi, terdapat 30% dari perilaku yang tidak higienis disebabkan oleh area yang tidak bersih dan tidak sehat, sedangkan 70% sisanya disebabkan oleh penggunaan pembalut yang tidak tepat saat menstruasi dan kurangnya kebersihan saat menstruasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Permesuri Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Pruritus Vulvae di Smp Muhammadiyah Sokaraja.

**Metode;** Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif *pre-experiment* dengan *one group pre-test dan post-test design* dengan responden siswi putri kelas 7 dan 8, dengan populasi sebanyak 60 siswi putri dan sampel 50 siswi. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*, yang dilakukan pada 14 Mei - 21 Mei 2024 di Smp Muhammadiyah Sokaraja

**Hasil;** Penelitian ini menunjukkan bahwa 48 (96%) siswi memiliki pengetahuan baik dan 46 (92%) siswi memiliki sikap yang baik, membuktikan ada pengaruh edukasi permesuri terhadap pengetahuan dengan *p value*: 0,000 dan ada pengaruh edukasi permesuri terhadap sikap dengan *p value*: 0,000.

**Kesimpulan;** Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh edukasi permesuri terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah pruritus vulvae di Smp Muhammadiyah Sokaraja.

**Kata kunci;** Pengetahuan, sikap, pruritus vulvae, remaja putri

## THE EFFECT OF PERMESURI EDUCATION ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF FEMALE ADOLESCENT IN PREVENTING PRURITUS VULVAE

By;

Cut Indri Hidayami<sup>1)</sup>, Jumiati Riskiyani Dwi Nandia<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Email: [cutindrihudayami@gmail.com](mailto:cutindrihudayami@gmail.com)

<sup>2)</sup> Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Email: : [j.riskiyanidwinandia@ump.ac.id](mailto:j.riskiyanidwinandia@ump.ac.id)

### ABSTRACT

**Background;** Statistics in Indonesia indicate that 63 million out of 69.4 million adolescents exhibit poor hygiene practices due to inadequate genital care during menstruation. Of these, 30% of unhygienic behaviors are caused by unclean and unhealthy areas, while the remaining 70% are due to improper use of sanitary pads and lack of menstrual hygiene. To determine the effect of Permesuri education on the knowledge and attitudes of female adolescents in preventing pruritus vulvae at SMP Muhammadiyah Sokaraja.

**Method;** This study used a pre-experimental quantitative design with a one-group pre-test and post-test approach. The respondents were 7th and 8th-grade female students, with a population of 60 students and a sample size of 50. The sampling technique was purposive and conducted from May 14 to May 21, 2024, at SMP Muhammadiyah Sokaraja.

**Result;** This study shows that 48 (96%) female students have good knowledge and 46 (92%) female students have a good attitude, proving that there is an effect of permesuri education on knowledge with a  $p$  value: 0.000 and there is an effect of permesuri education on attitudes with a  $p$  value: 0.000.

**Conclusion;** The study showed that 48 students (96%) had good knowledge and 46 students (92%) had a positive attitude, indicating a significant effect of Permesuri education on knowledge ( $p$ -value: 0.000) and attitude ( $p$ -value: 0.000).

**Keyword;** Knowledge, attitude, pruritus vulvae, female adolescents

## PENDAHULUAN

Saat menstruasi umumnya wanita mengalami permasalahan reproduksi salah satunya disebabkan kurangnya menjaga kebersihan pada areaewanitaan atau yang disebut dengan *vagina hygiene*. *Vagina hygiene* saat menstruasi adalah suatu tindakan seseorang untuk menciptakan kondisi bersih dan sehat pada organ genitalia ketika menstruasi (mu'minum et al., 2021). Keterbatasan informasi terutama pada remaja putri tentang menjaga kebersihan vagina saat menstruasi masih belum optimal. Menurut (Hubaedah, 2019), Remaja putri yang sudah memasuki fase menstruasi harus mengetahui cara perawatan selama menstruasi tersebut seperti cara membersihkan areaewanitaan, cara pemilihan jenis pembalut, cara membersihkan pembalut setelah digunakan, pemilihan *underwear* yang baik digunakan saat menstruasi, jenis warna darah saat menstruasi, kebiasaan mengganti pembalut, serta gangguan yang sering terjadi saat menstruasi. Hal tersebut perlu diketahui para remaja putri untuk mencegah terjadinya masalah gangguan organ reproduksi. Gangguan infeksi saluran reproduksi pada perempuan disebabkan karena kurangnya menjaga kebersihan organewanitaan dan pola pemakaian pembalut yang kurang tepat (Batubara, 2020).

Pruritus vulvae merupakan munculnya rasa gatal pada kulit vagina yang membuat seseorang merasa ingin menggaruk, apabila keadaan terus berlanjut maka akan menimbulkan rasa tidak nyaman, dan kulit vagina yang terkena kuku tajam atau benda tajam lain dapat menyebabkan infeksi seperti vaginosis bakterial, kandida akut dan trikomoniasis (Nikmah, 2020). Berdasarkan data *World Health Organization* kejadian Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) sebanyak 35% - 42% tertinggi di dunia yang dialami remaja yaitu pruritus vulvae (WHO, 2016). Di sisi lain, di Indonesia terdapat 5,2 juta remaja dengan keluhan saat menstruasi karena *hygiene* saat menstruasi yang tidak terjaga keluhan tersebut seperti pruritus vulvae (KemenKes RI, 2017). Statistik di Indonesia menunjukkan bahwa dari 69,4 juta terdapat 63 juta remaja perempuan memiliki tindakan *hygiene* negatif yang disebabkan karena tidak merawat alat kelaminnya saat menstruasi, terdapat 30% dari perilaku yang tidak higienis disebabkan oleh area yang tidak bersih dan tidak sehat, sedangkan 70% sisanya dikarenakan salah dalam pemakaian pembalut saat menstruasi dan kurangnya *hygiene* saat menstruasi (Risksdas, 2016). Kasus pruritus di tahun 2017 di Jawa Tengah seperti candidiasis dan servisititis pada remaja putri sebanyak 79,4%, jamur candida albican menjadi

penyebab tertinggi sebanyak 82% yang berkembangbiak dengan kelembapan tinggi seperti saat menstruasi (Dinkes, 2017). Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai kebersihan vagina, sehingga pengetahuan remaja tentang kebersihan vagina akan mempengaruhi sikap dan perilaku terhadap pola hidup bersih dan sehat (Aini et al., 2020).

Media promosi kesehatan adalah bentuk usaha yang dilakukan dalam upaya menyampaikan suatu berita terkait kesehatan yang disampaikan oleh seseorang, dengan berbagai media seperti media cetak, elektronik dan media luar ruang, dengan tujuan untuk menambah pengetahuan sehingga mampu menciptakan perilaku yang lebih positif terhadap kesehatan (Siregar, 2020).

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh edukasi permesuri terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah pruritus vulvae di smp muhammadiyah sokaraja. Selain itu, untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri terkait perawatan menstruasi dalam mencegah pruritus vulvae sebelum dan sesudah dilakukan edukasi permesuri, untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi permesuri terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah pruritus vulvae.

## **METODE**

Teknik penelitian pra-eksperimen digunakan dalam penelitian ini, dengan desain penelitian one group pre-test and post-test design. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei - 21 Mei 2024 di SMP Muhammadiyah Sokaraja. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dari total populasi. Total populasi penelitian ini adalah 60 siswi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dimana pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu (Irfannuddin, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikolaborasikan oleh peneliti dengan beberapa pertanyaan yang menggali tentang perawatan kebersihan vagina saat menstruasi dalam mencegah terjadinya pruritus vulva yang termasuk dalam jenis kuesioner terstruktur. Analisis data univariat pada penelitian ini meliputi karakteristik responden, skor pengetahuan dan sikap remaja dalam mencegah pruritus vulvae. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh (Firmanul, 2023). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon. Data diolah melalui tahap editing, skoring, coding, entry data, cleaning, tabulating.

**HASIL**

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
12 tahun	9	18%
13 tahun	41	82%
<b>Riwayat Menstruasi</b>		
10 tahun	9	18%
11 tahun	12	24%
12 tahun	24	48%
13 tahun	5	10%
<b>Keluhan Saat Menstruasi</b>		
Tidak ada	16	32%
Nyeri punggung	8	16%
Nyeri perut	26	52%
<b>Informasi Penanganan</b>		
Orang tua	36	72%
Media sosial	5	10%
Lainnya	9	18%
<b>Keluhan Pruritus Vulvae</b>		
Tidak mengalami pruritus vulvae	22	44%
Mengalami pruritus vulvae	28	56%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Tabel 2. Responden Dengan Kejadian Pruritus Vulvae

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Durasi Pruritus Vulvae</b>		
Hilang timbul	22	78,6%
Terus menerus	6	21,4%
<b>Waktu Muncul Pruritus Vulvae</b>		
Pagi	1	3,6%
Siang	7	25%
Sore	4	14,3%
Malam	16	57,1%

<b>Periode Pruritus Vulvae</b>		
Setiap periode menstruasi	18	64,3%
Saat terlalu lama beraktivitas	3	10,7%
Setelah buang air besar/kecil	7	25%
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Dan Sikap Sebelum Dan Sesudah Intervensi

<b>Variabel</b>	<b>Sebelum</b>		<b>Sesudah</b>	
	<b>N</b>	<b>(%)</b>	<b>N</b>	<b>(%)</b>
<b>Pengetahuan</b>				
Kurang (<17)	0	0	0	0
Cukup (17-22)	13	26%	2	4%
Baik (>23)	37	74%	48	96%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>
<b>Sikap</b>				
Kurang (<45)	3	6%	0	0
Cukup (45-60)	13	36%	4	8%
Baik (>60)	34	68%	46	92%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. Pengaruh pemberian edukasi permesuri terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah pruritus vulvae

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>z</b>	<b>P Value</b>
<b>Pengetahuan</b>			
Sebelum Edukasi	50	-4,629	0,000
Sesudah Edukasi			
<b>Sikap</b>			
Sebelum Edukasi	50	-4,701	0,000
Sesudah Edukasi			

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan kategori usia pada penelitian ini didominasi oleh kelompok

usia 13 tahun sebanyak 41 siswi (82%).

Peneliti berpendapat bahwa terjadinya proses tumbuh kembang akan terjadi pada

setiap remaja, bertambah usia pada remaja akan diikuti dengan bertambahnya wawasan dan pengetahuan pada remaja. Hal ini sesuai dengan penelitian (Muhlisin, 2019), usia termasuk faktor dalam pembentukan perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan dan menjaga kesehatan, jika perilaku dilakukan secara tepat maka dapat merubah perkembangan pada manusia. Berdasarkan kategori usia menarche menunjukkan usia 12 tahun (48%) menjadi paling banyak. Sejalan dengan penelitian (Riona, 2021), menunjukkan bahwa remaja putri mengalami menstruasi berusia 12 tahun (71,4%) dan usia lebih dari 12 tahun (28,6%). Pada kategori keluhan saat menstruasi didominasi oleh nyeri perut sebanyak 26 siswi (52%). Nyeri saat menstruasi ditandai dengan rasa kram di perut bagian awah dan nyeri do bagian punggung. Kondisi ini dialami sebelum, saat dan sesudah menstruasi (Sarwono, 2017). Pada penelitian ini nyeri perut pada remaja putri saat menstruasi yaitu suatu kondisi yang fisiologis bagi remaja putri, karena kadar estrogen dalam tubuh berada pada titik terendah, sedangkan hormon prostaglandin berperan memicu kontraksi rahim agar lapisan rahim terkikis dan dikeluarkan melalui darah menstruasi semakin meningkat. Dan kategori informasi penanganan yang paling banya didapat dari orang tua yaitu sebanyak 36

siswi (72%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Nur Ramadani et al., 2023), menunjukkan bahwa 15 siswi (55,5%) mendapatkan informasi terkait mesntruasi dari orang tua.

### **Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Smp Muhammadiyah Sokaraja**

Pruritus vulvae merupakan suatu masalah dibagian vagina dengan gejala muncul rasa gatal pada area sekitar vagina. Kondisi ini terjadi karena perilaku *hygiene* menstruasi yang tidak tepat sehingga menyebabkan dampak negatif pada kesehatan reproduksi. Saat menstruasi kelembapan di organ reproduksi meningkat yang menyebabkan tumbuhnya bakteri dan jamur. Kejadian pruritus vulvae di SMP Muhammadiyah Sokaraja ini terjadi karena masih kurangnya kesadaran remaja putri dalam menjaga vagina *hygiene* saat menstruasi karena dari hasil penelitian sebanyak 28 siswi (56%) mengalami pruritus vulvae. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hubaedah, 2019), menunjukkan sebanyak 45 orang (57%) mengalami pruritus vulvae di periode menstruasi. Diperkuat dengan penelitian (Rukaiyah, 2022), responden yang memiliki pengetahuan yang baik tidak diikuti dengan perilaku hidup bersih dapat memicu terjadi gangguan reproduksi. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat pengatahuan dan sikap pada remaja putri

tidak menjamin remaja terhindar dari kondisi tersebut. Dorongan dan *support* keluarga sangat diperlukan untuk menciptakan kebiasaan yang baik dalam upaya menjaga kesehatan pada remaja (Rukaiyah, 2022).

### **Distribusi Pengetahuan Dan Sikap Sebelum Dan Sesudah Edukasi Permesuri Dalam Mencegah Pruritus Vulvae**

Pengetahuan atau kognitif ialah hal penting dalam membentuk perilaku seseorang (*over behavior*). Pengetahuan terkait personal *hygiene* saat menstruasi termasuk hal dasar yang wajib dipahami oleh remaja, karena remaja putri harus merawat daerah kemaluan secara tepat (Aryani, 2019). Remaja berfikir membahas kesehatan reproduksi termasuk hal yang tabu, karena remaja menganggap hal yang dibahas hanya terkait hubungan seksual yang menyebabkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja kurang (Aniarti et al., 2023). Hasil dari penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Sokaraja menunjukkan 48 siswi (96%) memiliki pengetahuan baik. Sejalan dengan penelitian yang menunjukkan hasil adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku *hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMP Islam Terpadu Assu'adaa Tahun 2021 dengan nilai  $p$   $0,002 < 0,05$  (Amallya, 2022). Tidak sejalan dengan penelitian

(Gerungan, 2024), bahwa tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku personal *hygiene* saat menstruasi pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia dengan nilai  $p$   $value$   $0,070 > 0,05$ . Diperkuat dengan hasil penelitian yang menyatakan responden memiliki pengetahuan yang buruk terhadap perawatan vagina *hygiene* yang dikarena kurangnya pendidikan reproduksi yang cukup di tingkat sekolah (Shah et al., 2023). Pengetahuan yang tinggi tentang kebersihan vagina *hygiene* saat menstruasi tidak menjamin seseorang mempunyai perilaku baik dalam menjaga *hygiene* saat menstruasi untuk meningkatkan derajat sehat (mu'minum et al., 2021). Perilaku yang terjadi pada seseorang dapat dipengaruhi oleh kepercayaan dan emosi merupakan peranan penting didalamnya (Kiki & Pertiwi, 2020).

Sikap merupakan perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek tertentu dalam lingkungannya. Hal ini menunjukkan kesetujuan atau ketidaksetujuan, suka atau tidak suka seseorang terhadap sesuatu (Pemiliana, 2019). Perubahan sikap dapat terjadi ketika responden diberikan stimulus pendidikan kesehatan salah satunya edukasi video animasi permesuri, yang membuat remaja

memperoleh informasi baru, merespon materi yang disampaikan dan menyelesaikan permasalahan serta menghargai materi yang disampaikan, sehingga remaja putri dapat merubah perilaku menjadi lebih baik. Hasil dari penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Sokaraja menunjukkan 46 siswi (92%) memiliki sikap yang baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa sikap responden ketika *post-test* sebagian besar memiliki sikap yang baik sebanyak 22 orang (73,3%) (Amalia et al., 2024).

### **Pengaruh Sebelum dan Sesudah Edukasi Permesuri Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Pruritus Vulvae**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Sokaraja menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan pada remaja putri dalam perawatan vagina *hygiene* saat menstruasi diperoleh hasil nilai *p value* 0,000, nilai  $0,000 < 0,05$ , jadi dapat disimpulkan adanya pengaruh sebelum dan sesudah pemberian video animasi permesuri terhadap pengetahuan remaja putri dalam perawatan vagina *hygiene*. Pemberian edukasi kesehatan menggunakan media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam melakukan perawatan vagina *hygiene* saat menstruasi,

mengetahui penyebab terjadinya pruritus vulvae dan mengetahui upaya dalam mencegah pruritus vulvae yang dapat terjadi pada remaja putri saat menstruasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami et al., 2022), menunjukkan hasil peningkatan nilai rata – rata pada pengetahuan responden setelah diberikan intervensi video edukasi terjadi peningkatan (22,2%). Menurut peneliti dari hasil penelitian diketahui bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang perawatan vagina *hygiene* saat menstruasi sebagian besar menunjukkan kategori baik. Menandakan informasi diterima remaja putri dengan baik, yang membuat perubahan kemampuan pada diri remaja putri.

Media video animasi merupakan media interaktif yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran, media ini mempunyai keuntungan yang tidak hanya mampu mempengaruhi pengetahuan tetapi juga sikap remaja. Pendekatan dengan media video animasi menghasilkan dampak yang besar bagi remaja putri yang dapat merubah sikapnya melalui proses pembelajaran (Vidayanti et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Sokaraja menunjukkan hasil peningkatan sikap remaja putri, dilihat dari hasil nilai *p value*  $0,000 < 0,05$  yang

menandakan adanya pengaruh sebelum dan sesudah pemberian video animasi permesuri terhadap sikap. Sejalan dengan penelitian (Ikasari et al., 2024), terjadi peningkatan pada sikap remaja yang telah diberikan intervensi video animasi. Hal ini sesuai dengan Nyswander yang dikutip (Nusakkar, 2020), bahwa pendidikan kesehatan merupakan suatu proses perubahan perilaku yang dinamis dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia yang meliputi komponen pengetahuan dan sikap yang berhubungan dengan tujuan hidup sehat baik. Pendidikan kesehatan menggunakan video mampu menyampaikan informasi yang mudah diterima, menjelaskan proses dengan baik dalam keterbatasan waktu ataupun ruang, mudah untuk dihentikan atau diulang yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan media video animasi, penangkapan informasi melalui sistem indera dan kemampuan berpikir dengan tambahan gambar dapat lebih mudah diproses sehingga sangat berpengaruh pada perubahan tindakan atau sikap remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dilaksanakan menjelang ujian akhir sekolah dan responden kurang kondusif sehingga saat penjelasan materi dan pengambilan data masih terlihat kurang efektif

## **KESIMPULAN**

Karakteristik responden di SMP Muhammadiyah Sokaraja berusia 13 tahun dengan usia riwayat menarche 12 tahun, responden memiliki keluhan saat menstruasi yaitu nyeri perut, dimana informasi penanganan terkait menstruasi didapatkan dari orang tua. Pada penelitian ini, mayoritas responden mengalami pruritus vulvae, dengan durasi pruritus yang timbul dan waktu munculnya pruritus pada malam hari dan terjadi pada saat menstruasi. Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap menjadi baik pada remaja putri terkait perawatan menstruasi dalam mencegah pruritus vulvae setelah dilakukan edukasi. Pada variabel pengetahuan terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, dengan nilai  $p$  value  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi video animasi permesuri terhadap pengetahuan remaja putri dalam mencegah pruritus vulvae, dan pada variabel sikap terdapat peningkatan sikap sebelum dan sesudah intervensi, dengan nilai  $p$  value  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi video animasi permesuri terhadap sikap remaja putri dalam mencegah pruritus vulvae.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, N., Aini, N., Virganita, D. A., Studi, P., & Keperawatan, I. (2020). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Vulva Hygiene Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Awal. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad, XIII*(2).
- Amalia, E., Amalia Utami Fakultas Ilmu kesehatan, E., Eni Lestari Fakultas Ilmu kesehatan, N., & Herliana Fakultas Ilmu kesehatan, I. (2024). Pengaruh Kombinasi Metode Ceramah Dan Diskusi Peer Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Dalam Pencegahan Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran, 1*(2), 12–26.
- Amallya, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Terhadap Perilaku Putri Saat Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA, 8*(1), 78–85.
- Aniarti, R. P., Mu'minah, I., & Kurniati, C. H. (2023). Pendidikan Kesehatan dengan Permainan Edukasi Monopoli Kesehatan Reproduksi (E-Mon Kespro) pada Remaja di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Tanjung Purwokerto. *Warta Pengabdian Andalas, 30*(3), 472–479. <https://doi.org/10.25077/jwa.30.3.472-479.2023>
- Aryani. (2019). *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Salemba Medika.
- Batubara, S. K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di Smp Negeri 2 Batang Angkola Tapanuli Selatan Tahun 2017. *5*(3), 167–187.
- Dinkes. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*.
- Gerungan, D. J. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Mahasiswi di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8*(April), 1190–1197.
- Hubaedah, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri kelas VII di Smp Negeri 1 Sepulu Bangkalan. *Embrio, 11*(1), 30–40. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no1.a1696>

- Ikasari, F. S., Pusparina, I., & Irianti, D. (2024). Media Video Animasi Meningkatkan Sikap Remaja tentang Gizi Seimbang dalam Rangka Mencegah Stunting. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(1), 185–193. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i1.4407>
- KemenKes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kiki, Karmila., & Pertiwi, W. (2020). Determinan Personal Hygiene pada Siswa-Siswi Asrama. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(04), 239–247. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i04.733>
- Muhlisin, A. (2019). Teori self care dari Orem dan pendekatan dalam praktek keperawatan. *Berita Ilmu Keperawatan*, 2(2), 97–100.
- mu'minum, N., Amin, K., & Jasmira. (2021). Hubungan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan gejala Pruritus Vulvae pada remaja putri di puskesmas Antang faculty of nursing , Megarezky University Makassar , Indonesia Nona mu'minum Universitas Mega Rezky. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), 86–101.
- Nikmah, K. (2020). The Relationship Of Vulva Hygiene Behavior With Pruritus Vulvae Events When Menstruate In Adolescent Princess In Kalanganyar Village. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1181–1185. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.430>
- Nur Ramadani, F., Khoiriyah Parinduri, F., Jayanti, R., Prisella, E., & Rahmawati, K. (2023). Prevalensi dan Self-Care Practice untuk Mengatasi Nyeri Haid (Dismenore) pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Darul Fallah. *PROMTOR : Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 135–140. <https://doi.org/10.32832/pro.v6i2.237>
- Nusakkar. (2020). *Promosi Kesehatan : Penyebab Terjadinya Hipertensi* (R. Nur, Ed.; 1st ed.). Pena Persada.
- Pemiliana, P. D. (2019). Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. *Gaster*, 17(1), 62. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i1.341>
- Riona, S. (2021). Hubungan Pengetahuan, Usia Menarche, Dan Status Gizi Dengan Nyeri Haid Pada Siswi Kelas VIII Di Smp N 2 Lahat Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. *Jurnal Doppler*, 5(2), 149–156.

- Riskesdas. (2016). *Riset Kesehatan dasar 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.*
- Rukaiyah, S. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Tatanan Rumah Tangga Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 2893–2898.
- Sarwono. (2017). *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina Pustaka.
- Shah, S. F., Punjani, N. S., Rizvi, S. N., Sheikh, S. S., & Jan, R. (2023). Knowledge, Attitudes, and Practices Regarding Menstrual Hygiene among Girls in Ghizer, Gilgit, Pakistan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph20146424>
- Siregar, P. A. (2020). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In *Buku Ajar Promosi Kesehatan* (1st ed., Vol. 1, pp. 18–19).
- Utami, H., Putra, B. J., Anggraini, C. L., & Marianti, L. (2022). Implementasi Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Video untuk Mengurangi Kecemasan Menarche Remaja. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 403–409. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.304>
- Vidayanti, V., putri Tungkaki, K. T., & Retnaningsih, L. N. (2020). Pengaruh Pendidikan Seks Dini Melalui Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Seksualitas Di Sdn Mustokorejo Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 5(2), 203. <https://doi.org/10.35842/formil.v5i2.331>
- WHO. (2016). *World Health Statistic Report 2016*.